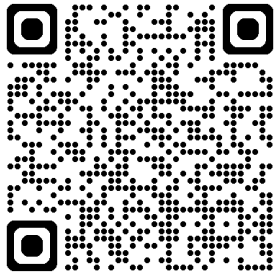


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
<b>IDX</b>	7,594.11	-39.89	-0.52%
<b>LQ-45</b>	755.85	-3.02	-0.40%
<b>US MARKET</b>			
<b>Dow</b>	49,442.56	-4.87	-0.01%
<b>S&amp;P 500</b>	7,109.17	-16.89	-0.24%
<b>Nasdaq</b>	24,404.39	-64.09	-0.26%
<b>VIX</b>	5,979.96	-77.75	-1.28%
<b>EUROPE</b>			
<b>DAX</b>	18.87	1.39	7.95%
<b>FTSE 100</b>	24,417.80	-284.44	-1.15%
<b>CAC 40</b>	10,609.08	-58.55	-0.55%
<b>Euro 50</b>	8,331.05	-94.08	-1.12%
<b>ASIA</b>			
<b>Nikkei 225</b>	59,456.50	631.61	1.07%
<b>HSI</b>	26,361.07	200.74	0.77%
<b>Shanghai</b>	4,082.13	30.7	0.76%
<b>STI Index</b>	4,842.75	13.95	0.29%
<b>GOLD</b>	86.42	-1	-1.14%
<b>OIL (WTI)</b>	97.895	0.043	0.04%
<b>Exchange</b>			
<b>USD Index</b>	17,130.70	44.4	0.26%
<b>USD/IDR</b>	5,004.07	6.14	0.12%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan hari Senin, karena kerugian di sektor Utilitas, Kesehatan, dan Barang Konsumsi memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,01%, sementara indeks S&P 500 turun 0,24%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,26%. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak turun pada perdagangan awal Asia pada hari Selasa karena pasar mencermati sinyal yang beragam mengenai pembicaraan lebih lanjut antara AS dan Iran sebelum berakhirnya gencatan senjata mereka akhir pekan ini. Harga minyak mentah telah naik tajam pada sesi sebelumnya, pulih dari kerugian pekan lalu setelah ketegangan antara AS dan Iran meningkat pada akhir pekan setelah penangkapan kapal Iran, yang mendorong Teheran untuk sekali lagi menutup Selat Hormuz. Harga minyak Brent berjangka turun 0,7% menjadi \$94,70 per barel, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate berjangka turun 1,3% menjadi \$86,32 per barel. (Investing)

## Berita Emiten

**UNTR** - United Tractors (UNTR) memutuskan menebar dividen Rp5,92 triliun. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 40 persen torehan laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp14,81 triliun. Dengan hasil itu, para investor akan mendapat suntikan dividen Rp1.663 per eksemplar. Kalau mengacu penutupan perdagangan saham perseroan edisi Senin, 20 April 2026 di posisi Rp31.600, maka dividen yield anak usaha Astra tersebut sekitar 5,26 persen. Pembagian dividen itu, sudah mengalkulasi dividen interim senilai Rp2,06 triliun alias Rp567 per lembar pada 24 Oktober 2025. Dengan demikian, investor tinggal menunggu guyuran dividen final Rp3,86 triliun setara dengan Rp1.096 per lembar. Selanjutnya, sisa 60 persen atau Rp8,88 triliun dibukukan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2025 itu, sesuai hasil RUPS Tahunan pada 16 April 2026 dengan jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 24 April 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 27 April 2026. Cum dividen pasar tunai pada 28 April 2026. Ex dividen pasar tunai pada 29 April 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 28 April 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 18 Mei 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, United Tractors mencatat laba bersih Rp14,81 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp85,55 triliun. Total ekuitas terkumpul Rp103,13 triliun. (EmitenNews)

**IBST** - Emiten Grup Djarum, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) berencana melakukan go private dan delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan akan meminta persetujuan terkait hal itu dalam RUPSLB pada 5 Juni 2026. IBST menjadi emiten kedua Grup Djarum yang mengajukan rencana go private. Sebelumnya, emiten Grup Djarum PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) telah lebih dulu umumkan rencana melakukan perubahan status perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup (go private) dan penghapusan pencatatan saham-saham perseroan dari Bursa Efek Indonesia/BEI (delisting). "Direksi perseroan dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham perseroan mengenai rencana perubahan status perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup (rencana go private) dan penghapusan pencatatan saham-saham Perseroan dari Bursa Efek Indonesia (delisting)," ungkap direksi IBST dalam keterbukaan informasi, Selasa (21/4/2026). Direksi menjelaskan, perseroan bersama-sama dengan PT Iforte Solusi Infotek (Iforte") (selaku pemegang saham pengendali perseroan yang juga anak perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk/TOWR) telah melakukan evaluasi secara menyeluruh atas strategi bisnis jangka panjang Grup TOWR dalam rangka pengelolaan aset dan operasional yang lebih efisien. (Investor.id)

**BOBA** - Formosa (BOBA) per 31 Maret 2026 mengemas laba bersih Rp6,65 miliar. Mengalami pertumbuhan signifikan yaitu 96,74 persen dari episode sama tahun lalu hanya Rp3,38 miliar. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar ikut terangkat menjadi Rp6 dari tahun sebelumnya Rp3. Penjualan Rp48,59 miliar, melesat 27,70 persen dari sebelumnya Rp38,05 miliar. Beban pokok penjualan Rp30,48 miliar, bengkak dari sebelumnya Rp25,4 miliar. Laba kotor terkumpul senilai Rp18,11 miliar, mengalami peningkatan dari periode sama tahun lalu sejumlah Rp12,65 miliar. Beban usaha Rp9,4 miliar, bengkak dari sebelumnya Rp8,32 miliar. Laba usaha Rp8,71 miliar, mengalami peningkatan dari tahun lalu Rp4,32 miliar. Pendapatan keuangan Rp102,78 juta, meningkat dari Rp82,99 juta. Beban keuangan Rp29,32 juta, mengalami pembengkakan dari Rp7,67 juta. Pendapatan lain-lain Rp12,97 juta, susut dari Rp70,22 juta. Beban lain-lain Rp268,3 juta, berkurang dari Rp320,57 juta. Jumlah ekuitas Rp174,19 miliar, naik dari Rp167,54 miliar. Total liabilitas Rp25,66 miliar, bengkak dari Rp15,5 miliar. Jumlah aset Rp199,86 miliar, bertambah dari Rp183,04 miliar. (EmitenNews)

**UVCR** - PT Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR) mencatat pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan pada tahun lalu. Emiten pengelola platform reward dan loyalty ini membukukan penjualan neto Rp982,2 miliar, tumbuh 18 persen dibandingkan 2024 yang sebesar Rp834,4 miliar. Penjualan voucher belanja tetap menjadi tulang punggung utama bisnis perusahaan. Voucher belanja menyumbang sebesar Rp915,4 miliar atau setara dengan 93,2 persen dari total penjualan neto perusahaan. Penjualan perusahaan mencakup voucher fisik maupun digital, termasuk produk Ultra Voucher Gift Card (UVGC) yang menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan. UVGC merupakan voucher universal yang memberikan fleksibilitas serta kemudahan dalam solusi rewards bagi pelanggan, baik segmen B2B maupun B2C. Produk ini juga menjadi fokus strategis perseroan untuk 2026 dan tahun-tahun mendatang. Untuk mendukung loyalitas konsumen, UVCR secara resmi menutup rangkaian program undian UVGC Raffle melalui pengumuman pemenang utama pada 19 April 2026 di Central Park, Jakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari inisiatif perseroan dalam memperluas pemanfaatan solusi voucher dan gift card di masyarakat sebagai metode belanja yang lebih praktis, hemat, dan modern. Proses pengundian dilakukan secara terbuka dan diawasi oleh perwakilan dari Kementerian Sosial, Dinas Sosial DKI Jakarta, serta notaris guna memastikan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan. Dari keseluruhan partisipasi, satu pemenang utama berhasil memperoleh hadiah senilai Rp1 miliar dari kode voucher terpilih. (Idxchannel)

**BTPS** - BTPN Syariah (BTPS) menetapkan pembagian dividen Rp660 miliar. Besaran dividen itu, dialokasikan 55 persen dari torehan laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp1,2 triliun. So, para pemodal akan mendapat santunan dividen Rp85,7 per lembar. Itu sudah termasuk dividen interim Rp304,29 miliar alias Rp39,5 pada 18 Desember 2025. Dengan demikian, investor tinggal menunggu pencairan dividen final Rp355,91 miliar setara Rp46,20 per helai. Selanjutnya, Rp20 miliar disisihkan sebagai dana cadangan. Dan, terakhir sisa laba bersih Rp520,52 miliar untuk laba ditahan. Rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2025 itu, sesuai hasil RUPS Tahunan pada 16 April 2026 dengan jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 24 April 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 27 April 2026. Cum dividen pasar tunai pada 28 April 2026. Ex dividen pasar tunai pada 29 April 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 28 April 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 19 Mei 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, BTPN Syariah mencatat laba bersih Rp1,2 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp6,88 triliun. Total ekuitas terkumpul Rp9,96 triliun. (EmitenNews)

## Foreign Transaction (20/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: 124.49 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

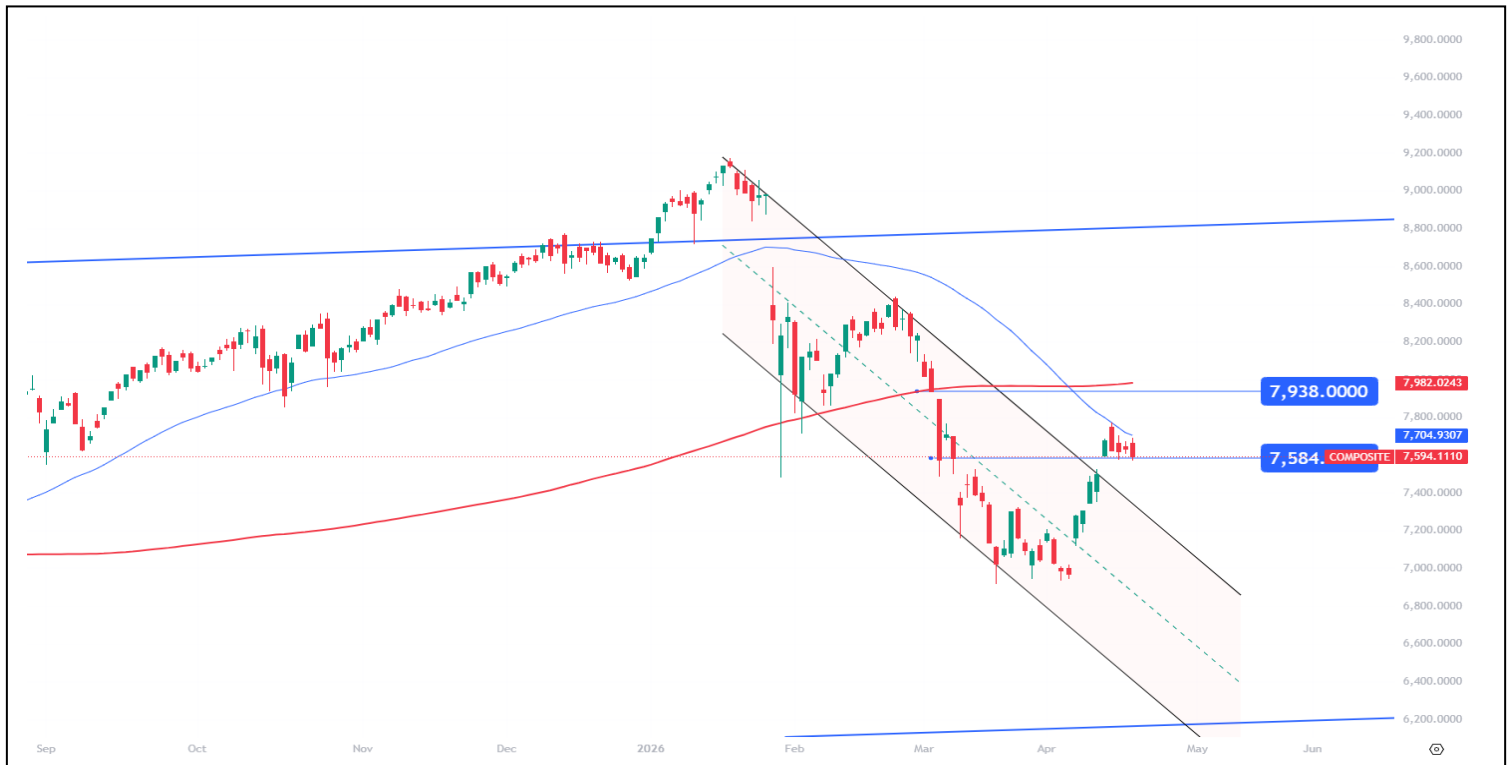
TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

## Corporate Action

April 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
20	21	22	23	24
<b>Ex Date Cash Dividend</b> SIDO Rp15 CMRY Rp100 AVIA Rp12 NISP Rp45  <b>Cum Date Cash Dividend</b> YULE Rp10 BBRI Rp209	<b>Ex Date Cash Dividend</b> YULE Rp10 BBRI Rp209  <b>RUPS</b> NINE NAIK SIPD PGEO KEJU  <b>Public Expose</b> KEJU	<b>Cum Date Cash Dividend</b> PJAA Rp26.05  <b>RUPS</b> EMAS KDSI DKFT PYFA BELL POLU POLI CINT ULTJ EDGE MINE  <b>Public Expose</b> BELL CINT DKFT EDGE UDNG	<b>Ex Date Cash Dividend</b> PJAA Rp26.05  <b>Cum Date Cash Dividend</b> LPPF Rp250 AALI Rp335 ASGR Rp211  <b>RUPS</b> VINS ZINC BULL CANI GOOD TRIS HEAL BTPN PRDA  <b>Public Expose</b> GOOD PRDA TRIS	<b>Ex Date Cash Dividend</b> LPPF Rp250 AALI Rp335 ASGR Rp211  <b>Cum Date Cash Dividend</b> TLDN Rp38.65  <b>RUPS</b> HOPE PAMG BSBK MEJA GMTD  <b>Public Expose</b> BSBK PAMG

## Technical Analysis



### Technical Trends

**Short term**      *Sideways*

**Medium term**    *Sideways*

**Long term**        *Bearish*

### Technical Review

IHSX berhasil bertahan dan ditutup di atas bearish trend channel hingga akhir pekan lalu, yang menjadi sinyal awal recovery jangka pendek hingga menengah. Momentum ini membuka peluang bagi IHSX untuk melanjutkan penguatan dengan kembali menguji area resistance MA 50 hari dalam beberapa hari kedepan.

Untuk perdagangan hari ini, pergerakan IHSX diperkirakan akan sideways dengan area support di 7.500 dan resistance di 7.700.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
SCMA	<b>BUY</b>	294	304	290	Day trade
BMRS	<b>BUY</b>	905	925	895	Day trade



## SCMA – BUY (Day Trade)

Trend jangka pendek memberikan sinyal positif setelah melewati resistance dan masih berpeluang untuk melanjutkan rally nya.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SCMA	294	304	290	290	304	Buy on Weakness



## BRMS – BUY (Day Trade)

Harga berada dalam fase rebound dari tren bearish setelah melewati area MA 200 D, dan akan mencoba menguji MA 50 D.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BRMS	905	925	895	895	925	Bullish Continuation

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.